# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar (2010:29) adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek yang di teliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independen) satu variabel terikat (devenden. Objek penelitian yang menjadi variabel indevenden adalah Profitabilitas ($X_1$) dan Leverage ($X_2$), dan satu variabel devenden yaitu Kebijakan dividen Tunai (Y).

## 3.2 Metode penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan verifikatif.

Metode Deskriptif menurut sugiyono (2005:21) metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1) Bagaimana perkembangan Profitabilitas (Return On Invesment) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013
2) Bagaimana perkembangan Leverage (Debt to equity ratio) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013
3) Bagaimana perkembangan kebijakan dividen tunai (dividen payout ratio) pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2013

Metode verifikatif menurut Manshuri (2008;45) Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen Tunai di perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2013.

Dengan menggunakan metode penelitian, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisien. Kemudian desain penelitian akan berguna bagi pihak-pihak penelitian.

Menurut Moh Nazir (2003;84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Pada penelitian ini variabel yang dihubungkan adalah variabel kebijakan dividen yang dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan leverage.

Langkah–langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2008: 30) adalah Menetapkan pemasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada faktor penentu tingkat keuntungan yang diperoleh untuk pembagian pada kebijakn dividen tunai bagi para investor. Dengan demikian dapat ditetapkan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap kebijakan dividen tunai pada Perusahaan Telekomunikasi yang *terdaftar* di Bursa Efek Indonesia selama Periode Tahun 2007-2013.

2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.

   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah terjadi rata-rata penurunan yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas,leverage dan kebijakan dividen pada tahun 2009 dan 2011.

3. Menetapkan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data.

   Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai serta seberapa besar pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2013.

4. Menetapkan tujuan penelitian.

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai serta besarnya pengaruh profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2007-2013.

5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.

   Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai Pada perusahaan telekomunikasi ayng terdafatr di Bursa Efek Indonesia.

6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.

   Dalam penelitian ini konsep Profitabilitas adalah Menurut Agus Sartono (2001, 122), Leverage menurut Sutrisno (2000,198) dan Kebiajan dividen tunai Menurut Budi Rahardjo (2009:151).

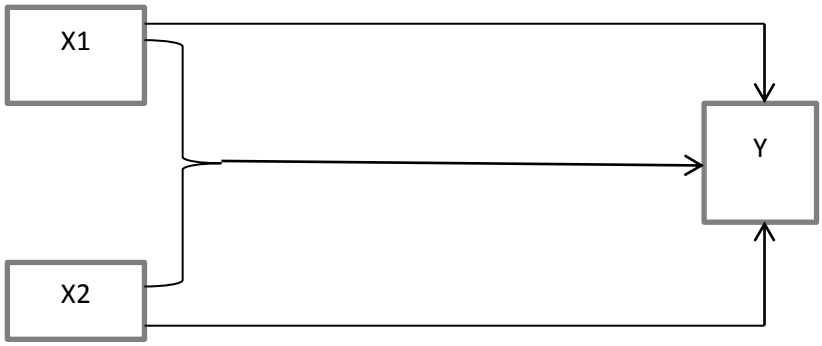
7. Pengambilan sampel.

   Pengambilan sampel untuk dianalisis dan dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai.

8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

   Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas masing-masing dengan satu variabel tergantung dan pendekatan paradigma hubungan dua variabel bebas secara bersamaan dengan satu variabel tergantung.

   Adapun desain penelitiannya dapat digambarkan seperti dibawah ini::




**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

Keterangan:

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

Y = Kebijakan Dividen

### 3.2.2 Operasional Variabel

Sugiono (2013:60), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Operasional Variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator,serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

   Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau variabel independent adalah Profitabilitas (variabel $X_1$) dan Leverage (variabel $X_2$).

2. Variabel terikat atau variabel dependen

   Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi (respon) jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (variabel Y) yang dipengaruhi oleh Profitabilitas (variabel $X_1$) dan Leverage (variabel $X_2$).

Untuk lebih jelasnya hubungan antar variabel digunakan dengan deasin berikut ini:

**Tabel 3.2**
**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala | Sumber data |
|---|---|---|---|---|
| Profitabilitas (X1) | Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Menurut Agus Sartono (2001, 122) | Laba setelah Pajak<br>Modal<br><br>ROI= $\frac{Labaetelah\ pajak}{Tol\ Aktivata}$<br>Menurut Agus Sartono (2001, 122) | Rasio | Laporan Keuangan (laporan laba rugi dan neraca) |
| Leverage (X2) | Leverage adalah penggunaan aktiva atau sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap. Menurut Sutrisno (2000,198) | Tutal Hutang<br>Tutal Modal<br>Menurut Sutrisno (2000, 218)<br><br>Debt to equity ratio =$\frac{Total\ Utang}{Total\ modal\ sendiri}$ | Rasio | Laporan Keuangan (neraca) |
| Kebijakan Dividen (Y) | Menurut Budi Rahardjo (2009:151) rasio pembayaran deviden (deviden payout ratio) mengukur porsi penghasilan yang dibayarkan dalam deviden. Investor yang mencari pertumbuhan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari deviden akan mengharapkan yang besar. | Dividen per lembar saham<br>Laba perlembar saham<br>Menurut budi raharjo (2009, 151)<br>DPR =$\frac{dividelembar\ sahamn\ per}{Laba\ per\ lembar\ saham}$ | Rasio | Laporan Keuangan (neraca) |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data dan metode pengumpulan data, berikut ini adalah penjelasannya.

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data sekunder dan data primer. Sugiyono (2013:193), mengatakan bahwa "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sugiyono (2013:193), sumber data sekunder adalah “Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Menggunakan data sekunder dikarenakan peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data-data terkait profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen tunai.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data yang digunakan peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2007-2013 diperoleh dari hasil pengumpulan dan pengolahan pihak lain berupa tingkat Profitabilitas yang diukur melalui ROI dan tingkat Leverage perusahaan yang ditunjukan dengan presentase nilai DER dan tingkat kebijakan dividen tunai melalui DPR.

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menjadi dua yaitu Populasi dan sampel yang mempunyai arti sebagi berikut ini:

1. Populasi

   Sugiyono (2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah sumber data keuangan tahunan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2007 samapi 2013 sebanyak 5 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013;118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas sampel dari penelitian ini adalah:

1. Data yang diambil merupakan data laporan keuantan tahunan yang diambil dari lima perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
2. Data yang diambil yaitu 7 tahun dari tahun 2007 sampai 2013.
3. Jumlah sampel yang diambil 35 data cukup untuk melakukan penelitian tersebut.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 5 perusahaan Telekomunikasi (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama 7 tahun ( data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 35 buah data (pool data)

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2006:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Pustaka ( Liberary Research)

   Yaitu pengumpulan data dan mempelajari atau membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh landasan-landasan teori yang dapat menunjang penelitian sehingga penelitian yang dibuat mempunyai landasan teoritis yang kuat dan menunjang.

2. Metode Dokumentasi

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data historik dari IDX.

Berdasarkan dokumentasi ini diharapkan akan memperoleh data mengenai Profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen tunai serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

### 3.2.5 Rancangan Analisis Dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati dkk (2010:41) rancangan analisis adalah :

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode diskriptif (kualitatif) dan verivikatif (kuantitatif).

**1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah:

> "Metode penlitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis relektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Dalam penelitian ini analisis ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian pertama, kedua, dan ketiga yaitu perkembangan Profitabilitas (1), perkembangan Leverage(2), dan perkembangan kebijakan dividen tunai (3). yang dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram, dengan rumus :

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_0 - P_1}{P_1} x\ 100\ \%$$

Keterangan :

$P_0$ = Perkembangan tahun berikutnya

$P_1$ = Perkembangan tahun dasar

Untuk mengukur Profitabilitas (ROI), Leverage (DER), Kebijakan dividen (DPR) digunakan rumus sebagai berikut :

a. Rumus Return on invesment

$$\text{ROI} = \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ aktiva}$$

b. Debt to eqit ratio

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ sendiri}$$

c. Rumus dividend payout ratio

$$\text{DPR} = \frac{Dividen\ per\ lembar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}$$

**2. Analisi Verifikatif**

Analisis verifikatif menurut Sugiyono ( 2008:13) adalah:

> "Merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filasafat positivis, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif atau lebih dikenal dengan statistic dilakukan dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Analisis kuantitatif adalah pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di BEI. Dari analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

**A. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadapa variabel dependen (Y).

Regresi linier berganda digunakan untuk menghitung pengaruh serta membuat persamaan garis yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk memproyeksikan variabel Y (kebijakan dividen) berdasarkan variabel X1 (profitabilitas/ROI), dan variabel X2 (Leverage/ROI), yang datanya merupakan time series dengan cross section.

Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$Y = \beta o + \beta 1\chi 1 + \beta 2\chi 2 + \cdots \beta n\chi n + \varepsilon$$

**Dimana :**

Y = variabel dependen

X1, X2 = variabel independen

A = konstanta

β1, β2 = koefisien masing-masing faktor

Adapun perumusan model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Keterangan :
Y = Kebijakan dividen
α = Konstanta
$\beta_1 X_1$ = Koefesien regresi *Return on invesment*
$\beta_2 X_2$ = Koefesien regresi *Debt to equity ratio*
ε = kesalahan residual (*error*)

**B. Uji Asumsi Klasik**

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk

mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat meghasilkan estimator yang baik.

Adapun keempat uji asumsi klasik itu adalah :

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah garfik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu :

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model

regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006: 91):

a. Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b. Menganalisis matrik kolerasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
c. Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / Tolerance). Nilai cuttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (error) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

**d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dariobservasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi,

koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika dL ≤ D-W ≤dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4-dL.

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi, dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Uji Autokorelasi**

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|---|---|---|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No decision | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada autokorelasi negative | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negative | No decision | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif | Tidak ditolak | $du < d < 4 - du$ |

## C. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara

variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, Variabel X2 dan Y, sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n\,(\sum x_1y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\,(\sum x_2y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Koefisien korelasi parsial**

Koefisien korelasi parsial antara X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\ \ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

**b. Koefisien korelasi parsial**

Koefisien korelasi parsial antar $X_2$ terhadap Y, apabila $X_1$ dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y\ \ rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1{x_2}^2]}}$$

Keterangan:

$X_1$ = Profitabilitas

$X_2$ = Leverage
Y = Kebijakan dividen tunai
n = Jumlah tahun

**c. Koefisien korelasi secara simultan**

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \frac{\sqrt{ry_1^2 + ry_2^2 - ry_1 . ry_2 . r_{12}}}{(1 - r_{12}{}^2)}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤ r ≤1 :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif
b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

c. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
d. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai r akan digolongkan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

**Tabel 3.4**

**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2012:184)

**D. Koefisien Determinasi**

Analisis determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mencari kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\ \%$$

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

$r^2$ = Kuadrat koefisien korelasi

**3.2.5.2 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahu korelasi dari ketiga variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara Profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) terhadap kebijakan dividen (DPR).

Langkah-langkah dalam analisis sebagai berikut:

1. **Hipotesis Penelitian**

   **Pengujian secara parsial**

   Melakukan Uji-T, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   - Hipotesis parsial antara variabel bebas Profitabilitas (ROI) terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen Tunai.

     H0 : $\beta_1 = 0$ : Profitabilitas (ROI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai (DPR).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ : Profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai (DPR).

- Hipotesis parsial antara variabel bebas Leverage (DER) terhadap variabel terikat Kebijakan Dividen Tunai (DPR).

  H0 : $\beta_2 = 0$ : Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen Tunai (DPR).

  Ha : $\beta_2 \neq 0$ : Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Kebijakan Dividen Tunai (DPR).

**Pengujian secara simultan / total uji (uji-f)**

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel independen yaitu Profitabilitas, dan Leverage terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen tunai.

   Penetapan Hipotesis

   **H0 : $\beta_1$ , $\beta_2$, = 0** Profitabilitas dan Leverage berpengaruh yang tidak signifikan terhadap kebijakan dividen tunai secara simultan.

   **Ha : $\beta_1$ , $\beta_2$, ≠ 0** Profitabilitas dan Leverage berpengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen tunai secara simultan.

**2. Menentukan Tingkat Signifikan**

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel – variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

a. Menghitung nilai thitung dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

| | |
|---|---|
| $t1 = r_{x1y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1y}{}^2)}}$ | $t2 = r_{x2y}\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2y}{}^2)}}$ |

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = thitung

b. Selanjutnya menghitung nilai Fhitung sebagai berikut :

c. $F = \frac{R^2/_k}{(1-R^2/_{(n-k-1)}}$

Dimana:

R = koefisien kolerasi ganda

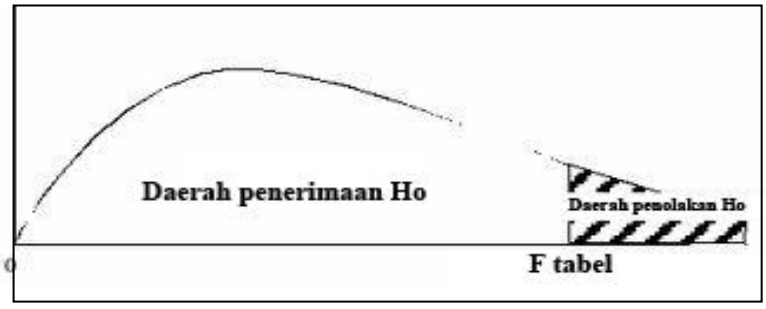
K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

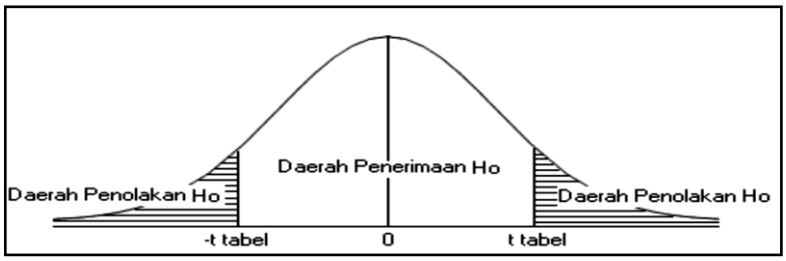
Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

- Hasil thitung dibandingkan dengan ttabel dengan kriteria :
  a. Jika thitung > ttabel atau thitung < -ttabel maka Ho ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
  b. Jika - t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel maka Ho ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
  c. t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
  d. t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t student dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil $F_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria :
  a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
  b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
  c) Tolak Ho jika nilai F-sign < 0,05.




**Gambar 3.1**

**Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis simultan**




**Gambar 3.3**

**Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis**

1. **Penarikan kesimpulan**

   Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresisignifikan (tidak signifikan).

   Kesimpulannya, Profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Kebijakan dividen (DPR). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha$ = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.